Daily Report

Wednesday, November 18th 2026

PHINTRACO SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah signifikan pada perdagangan Selasa (17/11). Saham sektor teknologi kembali mengalami tekanan jual seiring sikap hati-hati para investor menjelang rilis laporan kuartalan Nvidia. Laporan tersebut diharapkan dapat memberikan pandangan mengenai prospek saham itu sekaligus gambaran yang lebih luas terkait tren sektor kecerdasan buatan (*AI*). Pasca penutupan bursa, Nvidia merilis kinerja keuangan yang di atas estimasi.

Penjualan ritel AS naik 0.2% MoM pada Oktober 2026 (17/11), sejalan dengan ekspektasi pasar namun melambat dibandingkan kenaikan 0.8% pada bulan September. Pasar menantikan minutes dari pertemuan the Fed pada Oktober lalu (18/11), untuk mencari indikasi arah kebijakan moneter the Fed selanjutnya. Sementara itu tingkat pengangguran di Inggris turun menjadi 4.6% dalam periode tiga bulan hingga September 2026, lebih rendah dari ekspektasi pasar yang stabil di level 4.7%, serta merupakan level terendah sejak periode tiga bulan hingga April 2025. Data inflasi Inggris diperkirakan naik menjadi 3.7% YoY pada Oktober 2026 (18/11), dari 3.5% YoY di September 2026.

Harga minyak mentah ditutup menguat kurang dari 1% (17/11). Para pelaku pasar khawatir dengan berlanjutnya serangan terhadap kapal tanker di Selat Hormuz dan mengantisipasi penurunan persediaan minyak mentah AS, namun adanya proyeksi surplus pasokan yang dipicu oleh pemulihan ekspor dari Timur Tengah membuat penguatan harga tertahan. U.S. *10-year Bond Yield* naik 1 bps di level 5.129% (17/11). Harga emas spot ditutup melemah 0.8% di level US$3,853/*troy oz* (17/11), di tengah kenaikan dolar AS dan *yield US-Treasury*.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 17-11-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
United Kingdom Unemployment Rate (Sep)	4.6%	4.7%	4.7%
United Kingdom Employment Change (Sep)	156K	25.0K	102K
Euro Area ZEW Economic Sentiment Index (Nov)	26.5	19.1	18.5
Germany ZEW Economic Sentiment Index (Nov)	35.6	29	28.1
U.S Fed Chair Warsh Speech	-	-	-
U.S Retail Sales MoM (Oct)	0.2%	0.2%	0.8%
U.S Import Price MoM (Oct)	1.1%	0.7%	1.1%
U.S Industrial Production MoM (Oct)	-0.4%	0.1%	0.7%

Source : *tradingeconomics.com*

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 18-11-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision	18-Nov-26	5.75%	5.75%
Indonesia Deposit Facility Rate (Nov)	18-Nov-26	5%	5%
Indonesia Lending Facility Rate (Nov)	18-Nov-26	6.5%	6.5%
Indonesia Loan Growth YoY (Oct)	18-Nov-26	13.0%	13.26%
United Kingdom Inflation Rate YoY (Oct)	18-Nov-26	3.7%	3.5%
United Kingdom Core Inflation Rate YoY (Oct)	18-Nov-26	2.8%	2.8%
Euro Area Core Inflation Rate YoY Final (Oct)	18-Nov-26	2.5%	2.5%
U.S MBA 30-Year Mortgage Rate (Nov/31)	18-Nov-26	-	7.21%

Source : *tradingeconomics.com*

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 **Ext. 8304**

research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 17-11-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,575.15	-12.88	-0.81%
STI	5,109.13	-74.05	-1.43%
SSEC	3,584.58	-17.99	-0.50%
HSI	23,508.17	-245.67	-1.03%
Nikkei	58,860.43	-801.59	-1.34%
CAC 40	8,216.78	-135.22	-1.62%
DAX	26,045.37	-553.27	-2.08%
FTSE	10,689.87	-191.68	-1.76%
DJIA	50,759.42	-848.75	-1.64%
S&P 500	7,340.53	-76.06	-1.03%
Nasdaq	24,328.38	-181.375	-0.74%

***Source** : idx.co.id | CNBC*

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Crude Oil	85.86	-0.15	-0.17%
Brent Oil	93.14	0.70	0.76%
Nat. Gas	3.20	-0.01	-0.19%
Gold	3,852.35	2.72	0.07%
Silver	47.47	0.07	0.15%
Coal	145.25	-0.50	-0.34%
Tin	45,059.00	-1115.00	-2.41%
Nickel	16,455.00	536	3.38%
CPO KLCE	4,348.00	-113.0	-2.53%

***Source** : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com*

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,256.00	-12.00	-0.07%
EUR/USD	1.10	0.00	-0.07%
USD/JPY	159.52	0.14	0.09%

***Source** : Bloomberg | CNBC*

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : *tradingeconomics.com*

JAKARTA COMPOSITE INDEX - *Daily Chart*



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5400] [Pivot : 5300] [Support : 5200]

IHSG ditutup melemah pada level 5,304.76 (-0.30%) di perdagangan Selasa (17/11), setelah bergerak *sideways* seperti yang diperkirakan. Secara teknikal, histogram MACD masih bertahan di area positif, namun Stochastic RSI berada di area *overbought*. Sehingga diperkirakan IHSG masih akan bergerak *sideways* pada kisaran 5,250-5,380 pada perdagangan Rabu (18/11).

Investor menunggu hasil RDG Bank Indonesia, yang saat ini menurut konsensus masih akan mempertahankan BI *Rate* pada level 5.75% (18/11), serta *Deposit Facility Rate* pada 5% dan *Lending Facility Rate* pada 6.5%. Namun prediksi para ekonom terbelah, di tengah depresiasi Rupiah yang berlanjut. Pergerakan Rupiah masih menjadi salah satu pertimbangan utama BI dalam menentukan arah kebijakan suku bunga, di tengah ekspektasi kenaikan suku bunga the Fed dan ketidakpastian di domestik. Namun di sisi lain, Bank Indonesia juga mempertimbangkan momentum pertumbuhan ekonomi domestik.

Sedangkan pertumbuhan kredit diperkirakan sedikit melambat menjadi 13% YoY pada Oktober 2026 (18/11) dari 13.26% YoY di September 2026. Sementara itu, perkembangan proses pemilihan Wakil Presiden RI yang baru dan rencana pelantikan pada 9 Desember 2026 turut menjadi perhatian investor karena dapat memengaruhi persepsi terhadap stabilitas politik dan kesinambungan kebijakan pemerintahan.

Top picks (18/11): EMAS, ANTM, UNVR, BRIS dan GGRM.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup melemah pada Selasa (17/11).
- Saham sektor teknologi kembali mengalami tekanan jual.
- Penjualan ritel AS naik 0.2% MoM pada Oktober 2026 (17/11).
- Harga minyak mentah ditutup menguat kurang dari 1% (17/11).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik 1 bps di level 5.129% (17/11).
- Harga emas spot ditutup melemah 0.8% di level US$3,853/*troy oz* (17/11).
- Menurut konsensus, RDG BI akan pertahankan BI *Rate* pada level 5.75% (18/11).
- Pertumbuhan kredit diperkirakan menjadi 13% YoY pada Oktober 2026 (18/11).
- Diperkirakan IHSG bergerak *sideways* pada kisaran 5,250-5,380.
- *Top picks* (18/11): EMAS, ANTM, UNVR, BRIS dan GGRM.

JCI Statistics as of 17-11-2026

5304.755 **-16.23** **-0.30%**

	Value
%Weekly	3.49%
%Monthly	6.17%
%YTD	-38.65%
T. Vol (Shares)	30.66 B
T. Val (Rp)	9.87 T
F. Net (Rp)	-483.97 B
2026 F. Net (Rp)	-98.28 T
Market Cap. (Rp)	8,965 T
2026 Lo/Hi	4904.29/9134.70
Resistance	5400
Pivot Point	5300
Support	5200

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

ISSI Statictics as of 17-11-2026

168.77 **-2.25** **-1.31%**

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2026) (YoY)	5.47%
Export Growth (YoY) - Sep'26	11.87%
Import Growth (YoY) - Sep'26	18.41%
BI Rate - Oct'26	5.75%
Inflation Rate - Oct'26 (MoM)	0.22%
Inflation Rate - Oct'26 (YoY)	3.23%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

***Source** : BI | BPS | IDX*

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-27
Export Import	01-Dec-26
Inflation	01-Dec-26
Interest Rate	18-Nov-26
Foreign Reserved	07-Dec-26
Trade Balance	01-Dec-26

***Source** : BI | BPS*

MARKET NEWS

INDY PT Indika Energy Tbk

PT Indika Energy Tbk (INDY) memastikan proyek tambang emas Awak Mas yang dikelola anak usahanya, PT Masmindo Dwi Area (MDA), tetap menargetkan produksi perdana pada 1H27 meskipun menghadapi klaim kepemilikan lahan seluas 309 hektare di Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Hingga 30 September 2026, progres konstruksi proyek telah mencapai 72.84%, dengan uji coba dijadwalkan pada Desember 2026 sebelum memasuki tahap *commissioning*. Kompensasi atas area yang diklaim telah mencapai 97%, sementara MDA tengah menempuh jalur mediasi untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Proyek Awak Mas memiliki estimasi sumber daya sekitar 2 juta ons dan cadangan terukur 1.1 juta ons emas.

PTRO PT Petrosea Tbk

PT Petrosea Tbk (PTRO) memperluas ekspansi ke sektor pertambangan emas dan tembaga di Papua Nugini melalui investasi strategis sebesar 5% di Tolu Minerals Limited (TOLU). Investasi ini diharapkan membuka peluang kontrak jasa pertambangan dan EPC baru, dengan memanfaatkan kapabilitas HBS Group yang telah beroperasi di Papua Nugini. Di sisi lain, tiga perusahaan yang diakuisisi pada 2025, yaitu Hafar Group, HBS Group, dan Scan-Bilt, telah berkontribusi sekitar 9% terhadap EBITDA konsolidasian PTRO pada semester I 2026. Prospek pertumbuhan juga didukung oleh *backlog* sebesar US$5.36 miliar, naik 24% YoY, terutama dari segmen *Contract Mining* sebesar US$4.91 miliar.

PTPP PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) belum memperoleh persetujuan pemegang obligasi atas usulan penundaan pembayaran Bunga ke-14 hingga jatuh tempo pokok pada 2027 maupun skema pembayaran bunga sebesar 1% per tahun untuk Bunga ke-15 dan ke-16, dengan sisa kewajiban ditangguhkan hingga 2027. Dalam RUPO pada 11 November 2026, kedua usulan tersebut ditolak, masing-masing dengan suara tidak setuju sebesar 100% dan 27.10%. Sementara itu, usulan pemberian kuasa kepada Wali Amanat untuk mengubah Perjanjian Perwaliamanatan serta pembebasan Wali Amanat dari tuntutan memperoleh persetujuan 72.90% suara. Namun, kedua keputusan tersebut tidak dapat dilaksanakan karena bergantung pada persetujuan salah satu skema restrukturisasi bunga yang ditolak.

BMAS PT Bank Maspion Indonesia Tbk

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS) berencana melaksanakan PMHMETD IV atau *rights issue* dengan menerbitkan 2,874,315,845 saham baru atau setara 13.70% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah aksi korporasi. Setiap pemegang 655 saham lama berhak memperoleh 104 HMETD, dengan harga pelaksanaan Rp350 per saham. Melalui aksi ini, BMAS berpotensi menghimpun dana sekitar Rp1 triliun yang akan digunakan untuk modal kerja guna mendukung peningkatan penyaluran kredit. Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd. selaku pemegang saham utama menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya, termasuk HMETD yang diperoleh dari pengalihan sebagian hak milik Kasikornbank Public Company Limited.

INET PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) melakukan transaksi afiliasi dengan anak usahanya, PT Sinergi Inti Data Indonesia (SIDI), berupa perjanjian pinjam pakai bangunan kantor tanpa imbalan. Objek transaksi berupa ruang kantor yang diberikan untuk mendukung kegiatan usaha SIDI. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak 10 Februari 2026 hingga 9 Februari 2027 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi karena INET memiliki 85.00% saham SIDI.

CA Reminder

Right Issue	Ownership	HMETD		Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
MGLV		100	15	4-Nov-26	10-Nov-26	23-Nov-26	Rp8880
Cash Dividend				**Dividend**	**Cum Date**	**Ex Date**	**Payment Date**
PTPS				Rp2	5-Nov-26	6-Nov-26	18-Nov-26
SCMA				Rp8	5-Nov-26	6-Nov-26	18-Nov-26
ITMG				Rp1188	10-Nov-26	11-Nov-26	18-Nov-26
EAST				Rp2	17-Nov-26	18-Nov-26	30-Nov-26
KINO				Rp52	17-Nov-26	18-Nov-26	9-Dec-26
SKBM				Rp18	18-Nov-26	19-Nov-26	30-Nov-26
TGKA				Rp100	18-Nov-26	19-Nov-26	30-Nov-26
RUPS							**Date**
FLMC							18-Nov-26
GTBO							18-Nov-26
INCO							18-Nov-26
MTFN							18-Nov-26
NINE							18-Nov-26
TRUE							18-Nov-26

***Source** : KSEI*

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI

DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.